

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenjangan yang tinggi antara anggaran dan realisasi, atau biaya aktual, dengan artian adanya penyimpangan anggaran yang direncanakan (Sola & State, 2014). Dampak dari hal tersebut akan berpengaruh terhadap penilaian harga , biaya produksi serta profitabilitas. (Sola & State, 2014) menyatakan bahwa anggaran berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan. Hal yang sama di kemukakan (Wiratno, Ningsih, & Putri, 2017) partisipasi anggaran yang baik dapat meningkatkan kinerja manajerial. Dengan fungsi penganggaran akan mendorong pihak manajemen untuk lebih bijaksana dalam mengelolah operasional, Ketika dihadapkan pada peristiwa yang tidak terduga. Hal tersebut berarti memungkinkan pihak manajemen untuk memberikan perhatian priotitas, sesuatu yang diperlukan melalui revisi rencana dan realokasi sumber daya.

Setiap perusahaan memerlukan adanya pengendalian dalam mengelola manajemen perusahaan agar kebijakan strategis yang telah direncanakan berjalan sebagaimana mestinya. Pengendalian yang dilaksanakan perusahaan bertujuan sebagai pembanding antara pekerjaan yang sedang berjalan dan rencana yang telah dibuat sebelumnya sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan yang tepat untuk menghindari penyimpangan yang mungkin akan

terjadi dan merugikan perusahaan. Hal tersebut diharapkan dapat menjamin agar perusahaan bisa mewujudkan tujuan, sasaran, standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. Ruang lingkup dalam melaksanakan pengendalian manajemen yang dilaksanakan oleh seorang manajer meliputi menyusun kegiatan perusahaan, pengelolaan keuangan, melaksanakan kegiatan, evaluasi pelaksanaan kegiatan, membuat laporan dan melakukan analisa.

Tujuan dari suatu perusahaan pada umumnya adalah meningkatkan kualitas produk dan jasa, mendapatkan pangsa pasar yang ditargetkan, serta memperoleh laba maksimal. Mengingat pentingnya masa depan perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk terus berkembang memerlukan adanya suatu perencanaan yang matang dan pengendalian yang efektif terhadap biaya yang akan dikeluarkan dalam kegiatan operasionalnya. Selain perencanaan agar sesuai dengan tujuan perusahaan maka harus melakukan pengendalian. Fungsi pengendalian meliputi empat kegiatan yaitu (1) menentukan standar prestasi, (2) mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini, (3) membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi, dan (4) melakukan perbaikan jika ada penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditentukan. Pentingnya pengendalian biaya yang efektif dalam kegiatan operasionalnya membantu perusahaan dalam menganalisis varians anggaran operasional yang terjadi.

Anggaran yang sudah disusun dapat berjalan atau sesuai dengan realisasinya, tetapi ada juga beberapa bagian dari anggaran yang sudah disusun tidak sesuai dengan realisasinya. Maka, perusahaan harus membandingkan

antara anggaran dan realisasi perusahaan, salah satu cara penghitungannya yaitu dengan melakukan analisis variansi atau analisis selisih dimana diperbandingkan antara apa yang direncanakan dan realisasi anggaran yang dicapai oleh masing-masing mata anggaran yang bersangkutan, kemudian selisih yang ada dapat berupa *favorable variance* jika hal tersebut sifatnya positif bagi perusahaan dan sebaliknya akan berupa *unfavorable variance* apabila bersifat negatif bagi perusahaan.

Analisis variansi penting dilakukan agar manajemen dapat menilai kembali penetapan biaya standar yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan pada proses produksi berlangsung. Proses produksi yang dilakukan perusahaan manufaktur mulai dari mengolah bahan baku sampai menjadi produk jadi yang siap dijual melalui beberapa tahapan yaitu pengadaan, produksi, penyimpanan produk selesai, dan penjualan produk selesai. Dalam pengendalian biaya dengan menggunakan biaya standar akan menimbulkan selisih biaya dari biaya sesungguhnya. Apabila terjadi perbedaan antara biaya anggaran dengan realisasinya, maka selisih (varians) ini perlu dianalisis lebih lanjut, untuk menemukan penyebab terjadinya selisih dan pihak yang bertanggung jawab atas penyimpangan tersebut. Hal ini akan membantu perusahaan dalam merencanakan biayanya di periode selanjutnya sehingga efisiensi penggunaan biaya produksi dapat dicapai.

Namun pada dasarnya pendapatan yang diterima maupun biaya yang dikeluarkan perusahaan sering kali terjadi kelebihan dan kekurangan pendapatan dan biaya dalam aktivitasnya. Dengan terjadi kelebihan dan

kekurangan biaya maka akan mengakibatkan efisiensi tidak akan tercapai sehingga menghambat masalah pencapaian suatu tujuan dalam perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendapatan dan biaya merupakan faktor utama dalam menjalankan perusahaan baik perusahaan perdagangan, industri maupun perusahaan jasa. Disamping itu juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengambilan keputusan manajemen, sehingga diperlukan suatu teknik/strategi untuk meminimalkan hal tersebut. Untuk dapat melaksanakan hal tersebut suatu organisasi perusahaan perlu untuk menyusun urutan prioritas pencapaiannya dalam mencapai tujuan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu bentuk penjabaran sarana mencapai tujuan perusahaan bentuk suatu periode tertentu adalah sangat diperlukan adanya anggaran yang matang dalam pelaksanaan dan pengendalian biaya secara efektif dan efisien agar hal tersebut dapat terwujud, maka anggaran dan realisasinya harus mendapat pengawasan yang terkoordinasi dan terencana dengan baik, anggaran tersebut harus dapat dijadikan suatu standar atau anggaran yang kemudian dibandingkan dengan pelaksanaan yang sudah terealisasi dengan benar. Anggaran disusun dapat berdasarkan pada hasil kerja periode yang lalu maupun perkembangan keinginan masyarakat.

Salah satu anggaran dilihat dari bidangnya adalah anggaran operasional. Pada anggaran tersebut terlihat pendapatan dan pengeluaran, sehingga dapat diketahui laba bersih perusahaan. Nilai laba bersih yang tinggi merupakan tujuan dari perusahaan, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sebuah anggaran untuk merencanakan keuangan perusahaan.

Perusahaan tidak akan mampu menjalankan usahanya tanpa adanya biaya yang digunakan dalam menjalankan kegiatan ataupun dalam mengoperasikan semua kegiatan perusahaan, melalui biaya inilah sebuah perusahaan dapat menghasilkan produk yang bernilai guna bagi masyarakat, dengan demikian perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau laba dari produk yang dihasilkan tersebut. Biaya yang sangat berpengaruh dalam kegiatan operasional suatu perusahaan baik itu perusahaan jasa ataupun perusahaan manufaktur ialah biaya operasional. Biaya operasional mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap laba, yang menyatakan apabila semakin tinggi biaya operasional yang ada di perusahaan maka laba bersih akan mengalami penurunan. Dan apabila biaya operasional yang dikeluarkan lebih kecil maka akan terjadi kenaikan terhadap laba bersih yang akan didapatkan. Agar perusahaan memperoleh laba, maka perusahaan harus dapat menekan biaya operasional, dan demikian jelas terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi laba rugi suatu perusahaan adalah biaya operasional.

Dalam suatu perusahaan, biaya operasional merupakan salah satu bagian terpenting dalam kelangsungan operasi suatu perusahaan. Dalam biaya operasional terdapat biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan tersebut. Biaya operasional ini juga digunakan untuk menunjang suatu kegiatan dalam perusahaan. Biaya Operasional dalam setiap kegiatan biasanya digunakan untuk mencapai sasaran yang telah

ditetapkan serta diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian dalam hal biaya operasional.

Perumda merupakan salah satu perusahaan milik daerah provinsi atau daerah kabupaten maupun kota yang bergerak di bidang pengelolaan dan penyediaan air bersih juga merupakan perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada masyarakat tetapi juga berorientasi dalam menghasilkan laba, laba perusahaan yang dihasilkan tersebut digunakan untuk kegiatan operasional dan sebagian disetorkan pada pemerintah guna meningkatkan pendapatan asli daerah. Dalam menghadapi usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang di dirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Pakuan Kota Bogor sebagai BUMD, merupakan sarana pemerintah kota setempat untuk menjunjung proyek air bersih bagi masyarakat serta membantu masyarakat dalam peran sertanya dalam pencapaian air bersih. Meskipun Perumda merupakan suatu perusahaan *public utility* atau perusahaan yang tidak mengutamakan faktor keuntungan namun untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat akan air bersih diperlukan adanya dukungan keuangan yang dapat menjamin pembiayaan operasi perusahaan secara normal.

Dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor tidak dapat dihindarkan terjadinya ketidaksesuaian antara realisasi dengan anggaran yang telah direncanakan. Hal tersebut terjadi karena anggaran dibuat tidak selalu searah dengan realisasi anggaran pada setiap tahunnya. Penentuan tujuan merupakan langkah awal dalam suatu perencanaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Dengan perencanaan yang baik, perusahaan dapat mengantisipasi kemungkinan akan timbulnya masalah yang dapat mengakibatkan penggunaan sumber daya kurang efektif dan efisien yang akhirnya dapat berujung pada kerugian perusahaan. Perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan di masa akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Maka dari itu penulis ingin mengetahui anggaran operasional yang ada di Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor. Perumda Kota Bogor merupakan Perusahaan Daerah dibawah naungan Pemerintah Daerah Kota Bogor yang berada dibidang Pengelolaan dan Pelayanan Air Minum khususnya di wilayah Kota Bogor. Anggaran dapat menjadi alat pengendalian guna mengambil tindakan koreksi atau umpan balik atas apa yang sudah terjadi. Apabila terjadi perbedaan antara realisasi dengan dana yang dianggarkan dapat diketahui perbedaan tersebut apakah masih dalam batas batas pengendalian atau tidak. Jika diluar pengendalian maka harus dicari penyebab-penyebab agar dapat diambil tindakan untuk menyeimbangkan antara realisasi dengan anggaran. Anggaran operasional yang terjadi pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bogor. meliputi seluruh kegiatan operasi yang dijalankan dalam melaksanakan

aktivitas perusahaan dan melaksanakan tugasnya dalam melakukan pengendalian atas pembiayaan.

Berdasarkan uraian di atas mengenai anggaran operasional dan realisasinya pada perusahaan, maka penulis tertarik untuk melihat kinerja keuangan pada suatu perusahaan, membahas dan menuangkan hasilnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Varian Anggaran Operasional pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah terjadi penyimpangan antara anggaran operasional dan realisasinya pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor?
2. Apakah penyebab penyimpangan anggaran operasional dan realisasinya pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor?

C. Batasan Masalah

Dikarenakan banyaknya jenis Pendapatan dan biaya yang terdapat di Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, maka disini penulis melakukan pembatasan lingkup pembahasan yaitu pada Analisis Varian Anggaran Operasional Pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terjadi penyimpangan antara anggaran operasional dan realisasinya pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor?

2. Apakah penyebab penyimpangan anggaran operasional dan realisasinya pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada penyimpangan yang terjadi antara anggaran operasional dan realisasinya Pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor.
2. Untuk mengetahui penyebab penyimpangan anggaran operasional dan realisasinya pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan anggaran dan realisasi biaya operasional.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tolak ukur dan membantu perusahaan dalam lebih memajukan perusahaannya.
3. Bagi pengembang ilmu, penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pada bidang terkait tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini dibahas mengenai pengertian analisis varian, pengertian anggaran pengertian pendapatan, biaya, realisasi, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini diuraikan tentang objek penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan bagaimana gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu Perumda Tirta Pakuan dan akan dibahas mengenai analisis data yang berhubungan dengan objek yang diteliti, yaitu data yang berhubungan dengan analisis varian anggaran operasional pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh atas analisis yang dilakukan terhadap permasalahan yang diteliti berdasarkan dari uraian teori dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, kemudian

dari simpulan tersebut penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan yang bersangkutan.

